

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (Tuti dan Dwijayanti , 2016).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan data UMKM Kabupaten Kendal bahwa jenis usaha kuliner, fashion dan jasa merupakan jenis usaha yang lebih diminati. Berikut adalah data grafik jenis dan jumlah produk usaha yang diminati di Kabupaten Kendal

Tabel 1.1.

Tabel jenis dan jumlah produk usaha yang diminati

| NO | KECAMATAN | Produk Utama | | | | | | | | |
|----|-------------------|--------------|---------------|---------|--------------------------|------------|---------------------|------------------------------|-------|--------|
| | | Sembako | Bahan makanan | Kuliner | Snack dan makanan ringan | Handycraft | Pakaian dan Apareal | Bahan & kelengkapan Bangunan | Jasa | Jumlah |
| 1 | Boja | 14.8% | 13.9% | 21.8% | 24.2% | 4.0% | 9.1% | 1.6% | 10.6% | 100% |
| 2 | Limbangan | 14.9% | 43.0% | 18.0% | 4.0% | 3.7% | 2.8% | 1.1% | 12.4% | 100% |
| 3 | Plantungan | 18.9% | 23.8% | 13.9% | 19.7% | 0.9% | 3.6% | 6.7% | 12.5% | 100% |
| 4 | Kaliwungu | 23.9% | 9.4% | 22.0% | 16.2% | 2.3% | 4.8% | 0.2% | 21.3% | 100% |
| 5 | Kaliwungu Selatan | 34.3% | 14.0% | 25.4% | 9.9% | 0.7% | 3.7% | 0.8% | 11.2% | 100% |
| 6 | Pegandon | 13.1% | 27.1% | 18.8% | 14.2% | 1.5% | 6.3% | 4.4% | 14.6% | 100% |
| | Jumlah | 19.9% | 21.9% | 19.7% | 15.2% | 2.2% | 5.1% | 2.6% | 13.3% | 100% |

Sumber: Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kendal

Salah satu permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masalah administrasi yang terkait dengan pencatatan keuangan dalam usahanya. UMKM yang kini meningkat jumlahnya dan semakin berkembang sektornya, seharusnya membuat pelaku UMKM sadar bahwa persaingan UMKM semakin ketat dan dibutuhkan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan informasi terperinci sampai sejauh mana usahanya dikelola. Namun pada saat ini, masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukannya apalagi menerapkan rutinnnya pencatatan laporan keuangan. Ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu diantaranya kurangnya pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi atau manajemen, rumitnya siklus akuntansi. Pelaku UMKM masih memiliki pemikiran bahwa laporan keuangan tidak terlalu penting, menyusun laporan keuangan hanya menambah pekerjaan atau tidak memiliki dana yang memadai untuk mempekerjakan karyawan bagian *accounting* (Raden Nabila, 2018).

Mulyani (2016) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, namun jenjang pendidikan dan ukuran usaha

tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nurkholik dan Mila Lailatul Amalia (2019) menunjukkan bahwa ukuran usaha, lama usahadan jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha.

Tuti dan Dwijayanti (2016) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan, informasidan Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Berbeda dengan Lis Djuniar dan Mesri Yeni (2020) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan, informasidan Sosialisasi yang ditempuh oleh pelaku UMKM, maka pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan akan meningkat.

Penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lama Usaha. Atas paparan yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI PASAR PEGANDON KABUPATEN KENDAL”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini terdapat pada perbedaan hasil Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM. Berdasarkan latar belakang hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti terdorong untuk melakukan

pengujian ulang. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, penulis menyusun pertanyaan peneliti sebagai berikut:

- a. Apakah Pemberian Informasi dan Sosialisasi berpengaruh terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM?
- b. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM?
- c. Apakah Jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM?
- d. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM?
- e. Apa Ukuran Usaha berpengaruh terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan di atas, maka secara umum tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara mengenai pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM.

Sedangkan secara khusus tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Lama Usaha terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Usaha terhadap pengetahuan laporan keuangan pada pelaku UMKM

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan sebagai motivasi serta informasi dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya, khususnya pada pembahasan yang berkaitan dengan UMKM.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kendala yang sering dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dan betapa pentingnya laporan keuangan untuk usahanya.